

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Siaran televisi di Indonesia diawali dengan hadirnya stasiun televisi TVRI sebagai stasiun televisi publik pada tahun 1962. Lalu, dilanjutkan pada tahun 1989 pemerintah Indonesia memberikan izin operasi kepada kelompok usaha untuk membuka stasiun televisi yang dipelopori oleh RCTI sebagai stasiun televisi swasta pertama kali disusul kemudian dengan SCTV, Indosiar, ANTV, dan TPI (saat ini menjadi MNCTV). Pada tahun 1998 saat terjadinya reformasi ternyata memicu munculnya pertumbuhan stasiun televisi di Indonesia bahkan hingga saat ini, seperti MetroTV, Lativi (saat ini menjadi TVOne), TransTV, Trans7, GlobalTV serta beberapa stasiun televisi lokal dan berlangganan yang eksistensinya dapat diperhitungkan yang menyajikan berbagai program dengan berbagai pilihan untuk ditonton.

Seiring dengan perkembangan teknologi industri media penyiaran dan banyaknya stasiun televisi, menyebabkan adanya persaingan untuk mendapatkan sebanyak mungkin audien pada program yang ditayangkan yang tentunya mampu mempengaruhi perolehan angka *rating* dan *share*. Dalam hal ini, perolehan angka *rating* dan *share* menjadi indikator dan tolak ukur keberhasilan sebuah program yang ditayangkan dan pemasang iklan, hingga beberapa stasiun televisi khususnya stasiun televisi komersial berupaya untuk membuat strategi *programming* yang dilakukan oleh Divisi Programming salah satunya bagian Quantitative Research Programming sebagai penganalisa dan membuat evaluasi program dengan membaca perilaku audien melalui penelitian *Television Audience Measurement* (TAM) yang dilakukan oleh lembaga *rating* Nielsen Audience Measurement melalui *software* yang bernama *Arianna* untuk mengetahui *track record* program sendiri maupun program kompetitor.

Menurut Morisan (2008: 218), jenis program dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar berdasarkan jenisnya yaitu: 1) program informasi (berita) yang terdiri dari *hard news* dan *soft news* dan; 2) program hiburan (*entertainment*) yang terdiri dari musik, drama permainan (*game show*), dan pertunjukan yang dapat diperluas terdiri dari program musik, drama, sinetron, film, permainan (*game show*), kuis, dan *reality show*.

Melihat dari selera menonton audien ternyata salah satu program yang diminati saat ini khususnya pada waktu *prime time* yaitu program sinetron, sehingga mayoritas stasiun televisi menyajikan program dengan jenis ini. Sinetron merupakan format program drama bersambung yang mempunyai episode panjang, seperti misalnya sinetron Bawang Putih Berkulit Merah yang ditayangkan perdana oleh ANTV pada tanggal 14 Januari 2020 pukul 20.00 WIB yang sesuai dengan target audien ANTV yaitu *family* (keluarga) untuk program *lifestyle* dan *entertainment* serta anak-anak untuk program animasi sebagai salah satu strategi ANTV untuk mendapatkan perhatian audien. Strategi ini tentunya akan berpengaruh terhadap perolehan target *share* program yang ingin dicapai seperti pada sinetron “Bawang Putih Berkulit Merah” dengan angka *share* mencapai 11,5. (Fajar Tri Laksono, Supervisor Quantitative Analyst ANTV, April, 14, 2020, 11.51 WIB).

Oleh karena itu, dalam Laporan Kuliah Kerja Praktik ini penulis memutuskan mengangkat judul **“Strategi Quantitative Research Programming Dalam Memprediksi Keberhasilan Program Bawang Putih Berkulit Merah di ANTV”** dengan alasan karena selama proses kuliah kerja praktik yang dilakukan penulis di ANTV pada bagian Quantitative Research Programming penulis ditugaskan untuk membuat presentasi evaluasi program yang berkaitan dengan *rating* dan *share* dan melakukan *focus group discussion* (FGD) untuk program baru ANTV salah satunya program sinetron Bawang Putih Berkulit Merah sebagai langkah awal memprediksi keberhasilan program.

1.2 Topik Laporan

Pada Laporan Kuliah Kerja Praktik ini, penulis mengangkat judul **“Strategi Quantitative Research Programming Dalam Memprediksi Keberhasilan Program Bawang Putih Berkulit Merah di ANTV”** dengan topik mengenai strategi yang dilakukan oleh bagian Quantitative Research Programming dalam memprediksi keberhasilan program Bawang Putih Berkulit Merah yang dikemas dalam jenis program hiburan dengan format sinetron.

1.3 Tujuan Kuliah Kerja Praktik

Tujuan kuliah kerja praktik yang penulis laksanakan di ANTV yaitu sebagai berikut:

1. Memenuhi nilai mata kuliah Kuliah Kerja Praktik (KKP) dengan bobot sebanyak 3 sks
2. Mengetahui dan menerapkan teori-teori yang sudah dipelajari di perkuliahan ke kuliah kerja praktik
3. Mengenal Quantitative Research Programming pada industri media penyiaran (televisi)
4. Memahami dan mempelajari mengenai peran dan tugas Quantitative Research Programming pada industri media penyiaran (televisi)

1.4 Manfaat Kuliah Kerja Praktik

Manfaat kegiatan kuliah kerja praktik terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

Laporan Kuliah Kerja Praktik ini sangat berguna khususnya untuk penulis dan para pembaca. Laporan ini tentunya dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk penulis dan para pembaca mengenai stasiun televisi dalam

menghadapi persaingan industri media televisi yang kompetitif terhadap program yang ditayangkan dan tentunya dapat memperoleh angka *rating* dan *share* yang bagus sehingga menjadikan programnya unggulan.

1.4.2 Secara Praktis

Kuliah kerja praktik ini membuat penulis mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan Divisi Programming dalam berkompetisi untuk menjadikan programnya berhasil khususnya bagian Quantitative Research Programming yang bertugas menganalisa dan mengevaluasi program. Kemudian, menambah pengalaman, wawasan, dan pengetahuan yang berharga bagi penulis dalam dunia kerja secara langsung khususnya industri media penyiaran (televisi). Lalu, diharapkan dapat menjadi evaluasi dan pedoman atau panduan bagi penulis dan para pembaca yang akan menyusun Laporan Kuliah Kerja Praktik.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I berisikan tentang latar belakang, topik laporan, tujuan kuliah kerja praktik, manfaat kuliah kerja praktik, dan sistematika penulisan. Pada latar belakang Laporan Kuliah Kerja Praktik, penulis menjelaskan mengenai alasan memutuskan mengangkat judul **“Strategi Quantitative Research Programming Dalam Memprediksi Keberhasilan Program Bawang Putih Berkulit Merah di ANTV”** sebagai masalah yang ingin penulis teliti.

BAB II KERANGKA TEORI

Pada bab II terdapat dua poin pembahasan yang terdiri dari tinjauan pustaka dan prosedur ideal (teoritis) sesuai topik. Dalam tinjauan pustaka, berisi tentang teori-teori para ahli yang berkaitan dengan topik pembahasan, seperti komunikasi, komunikasi massa, televisi, program, jenis program televisi, audien. Sementara, dalam prosedur

ideal (teoritis) yang berkaitan dengan topik pembahasan seperti strategi, *programming* televisi, Quantitative Research Programming, strategi *programming* televisi, *rating* dan *share*, dan program Bawang Putih Berkulit Merah.

BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN TEMPAT KKP

Pada bab III berisikan mengenai gambaran tempat penulis melaksanakan kuliah kerja praktik di PT Andalas Televisi (ANTV) dalam kurun waktu tiga bulan. Gambaran ini mencakup mengenai sejarah perusahaan, gambaran dan ruang lingkup pekerjaan perusahaan/organisasi, gambaran unit kerja tempat kuliah kerja praktik, struktur organisasi dan *job-desk*, dan pelaksanaan kegiatan kuliah kerja praktik sesuai perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab IV berisikan tentang gambaran kegiatan mahasiswa/penulis selama melaksanakan kegiatan kuliah kerja praktik dan membahas perbandingan pelaksanaan kegiatan kuliah kerja praktik antara teori dan praktiknya.

BAB V PENUTUP

Pada bab V atau penutup berisikan tentang kesimpulan mengenai Laporan Kuliah Kerja Praktik yang penulis kerjakan beserta saran-saran yang penulis berikan dengan harapan sebagai evaluasi untuk menjadi lebih baik di kemudian hari.